PENGELOLAAN UPT TAMAN BUDAYA DALAM PELESTARIAN KESENIAN DI MASA PANDEMI

Nur Fajriati Ohorella
Ilmu Administrasi Negara,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
nur.fajriaty3@gmail.com

Supri Hartono
Ilmu Administrasi Negara,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
suprihartono@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengelolaan UPT Taman Budaya dalam pelestarian kesenian di masa pandemi. Pemecahan dalam rumus masalah ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam pemecahan penelitian ini yaitu UPT Taman Budaya Provinisi Jawa Timur. Teknik pengumpulan data melalui observasi langsung di lokasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: 1. Perencanaan dalam pelestarian kesenian di masa pandemi yang dilakukan oleh UPT Taman Budaya Provinsi Jawa Timur, membuat suatu bentuk kegiatan yang sudah di koordinasikan untuk mencapai suatu tujuan. 2. Pengorganisasian Pengorganisasian merupakan suatu bentuk kerjasama pegawai secara efektif dan efesiensi dan mendapatkan kepuasan dalam melakukan tugas untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. proses dalam perencanaan oleh pemimpin / kepala yang memfokuskan tujuan dan sasaran dalam pelestarian kesenian di masa pandemi ini dapat tercapai sesuai yang diinginkan. 3. Pengoordinasian merupakan menyatupadukan para pegawai dan pekerjaannya berjalan dengan baik tanpa ada percekcokan dan kekacauan. 4. Pengawasan salah satu bentuk pendukung dan berjalannya teknik media virtual yang berkembang di masa pandemi, yang dimana pengawasan ini berfokus ke peralatan perekaman.

Kata Kunci: *Pelestarian, Kesenian Budaya Lokal, Masa Pandemi*

A. PENDAHULUAN

Memasuki era pandemi pada tahun 2020 lalu yang menyebar di Indonesia, khususnya Kota Surabaya, Covid-19 telah mencapai ratusan kasus. Perlu diketahui bahwa selain banyaknya korban yang terjangkit oleh virus tersebut sampai akhirnya Pemerintah daerah setempat mengambil langkah tegas dengan menerapkan PSBB atau disebut Pembatasan Sosial Berskala Besar, ternyata dampaknya juga sangat ekstrem diberbagai sudut ekonomi atau sumber penghasilan masyarakat, juga mereka yang terdampak pada pandemi ini adalah yang menggeluti dunia seni. Pemerintah menghimbau kepada masyarakat dari

berbagai media TV,Radio,dan lainnya untuk bersama-sama menerapkan protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh tim medis dengan selalu menggunakan masker, menjaga jarak, dan sering mencuci tangan dengan air bersih.

Berikut adalah yang mendapat sorotan dari dampak terjadinya wabah yaitu mereka yang tengah menggeluti dunia Seni. UPT Taman Budaya Surabaya yang terletak pada lokasi yang termasuk paling strategis di Kota Surabaya adalah yang terdampak oleh pandemi tersebut. Karena UPT Taman Budaya ini adalah sarana hiburan masyarakat yang dapat disaksikan langsung oleh pengunjung manapun, dimana mereka sebelumnya menonton ramai-ramai kini berubah drastis sejak adanya wabah. UPT Taman Budaya ini akhirnya meniadakan pertunjukan lagi, hingga akhirnya para pengelola UPT Taman Budaya tersebut berencana mengadakan kembali pertunjukan seni budaya namun dengan cara yang berbeda, yakni secara virtual atau online melalui ponsel masa kini. Banyaknya upaya telah mereka rencanakan dan disusun dengan kemasan yang tidak kalah menarik dengan pertunjukan secara langsung. UPT Taman Budaya berharap supaya seni budaya lokal di Kota Surabaya masih tetap bisa ditonton dan dinikmati oleh siapapun dan kapanpun.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Untuk dapat mengetahui lebih jelas dan fakta dalam gambaran kejadian yang saya teliti sehingga memudahkan penulis mendapatkan data secara objektif untuk mengetahui Pengelolaan UPT Taman Budaya Dalam Pelestarian Kesenian di Masa Pandemi. Pengumpulan data yang digunakan yaitu melakukan proses penelitian dengan cara observasi ditempat, wawancara dan dokumentasi, penelitian lainnya yaitu memberikan penjelasan yang berupa uraian dan analisis. Penelitian kualitatif mempunyai tujuan seperti menggambarkan pemahaman kondisi kesenian dan budaya dalam masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan UPT Taman Budaya dalam pelestarian kesenian dimasa pandemi. Peneliti memfokuskan pada manajemen menurut Henry Fayol dalam Brilio (2020), manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian dan pengawasan/kontrol terhadap sumber daya yang ada agar mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

1. Perencanaan

UPT Taman Budaya sudah menjalankan perencanaan dalam pelestarian kesenian di masa pandemi. Perencanaan yang UPT Taman Budaya jalankan melalui anggaran akhir tahun dan menyusun perencanaan untuk kegiatan tahun yang akan datang, dan pada bulan januari sudah membuat jadwal pergelaran di buku kelender kegiatan untuk disebar luaskan ke masyarakat tetapi karena adanya pandemi ini dan mengingat dengan Peraturan Gubermur kegiatan yang sudah ditetapkan dan sudah terjadwal tidak dapat berjalan maksimal. Yang dimaksud kurang maksimal ini karena kegiatan pergelaran ini berjalan melalu media virtual.

2. Pengorganisasian

UPT Taman Budaya dalam pelestarian kesenian di masa pandemi masih belum bisa diharapkan, dikarenakan UPT Taman Budaya masih ditahap berproses, seksi penyajian terus bekerja keras dalam mengemasi seni tradisi agar tetap bisa dilestarikan dan tujuannya juga ke anak muda agar lebih menyukai dan tertarik. Seksi penyajian membagi tugas untuk memperbarui konsepnya, memperbarui tampilannya, dan memperbarui sajiannya.

3. Pengkoordinasian

Proses pengkoordinasian sudah berjalan dengan baik antara pegawai UPT Taman Budaya dalam pelestarian kesenian di masa pandemi. Dimana para pegawai ini bekerjasama, saling mengcover di setiap bidang kemampuan yang dimiliki pegawai maupun bukan bidangnya. Pegawai UPT Taman Budaya bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan sewaktu perekaman dimulai dimana seksi penyajian juga ikut serta dalam bidang dokumentasi.

4. Pengawasan

Pengawasan di UPT Taman Budaya sudah dapat dikatakan berhasil pengawasan yang dilakukan di bidang dokumentasi meliputi 3 bagian yaitu pengawasan terhadapa penyimpanan dokumentasi atau peralatan, yang kedua pengawasan kinerja personil, beban kerja personil, terakhir pengawasan terhadap durasi waktu pada saat pengunggahan di media sosial. Dari pengawasan ini sangat dipentingkan karena perubahan lingkungan dan meminimaliskan kesalahan.

5. Hambatan

Dari hasil wawancara penelti dapat menyimpulkan bahwa hambatan yang dihadapi oleh UPT Taman Budaya dalam pelestarian kesenian budaya lokal yaitu yang pertama kalangan sepuh/lanjut usia ini tidak semua dapat melihat tayangan seperti wayang kulit dan ludruk di media sosial, tidak mengetahui cara pakai atau mengakses internet dan terbatanya kuota internet. Yang kedua para seniman ini mengeluh karena jarang mengisi acara tidak seperti jama dulu sebelum masa pandemi. Yang ketiga dari usia muda atau milenial yang sudah melupakan dengan kesenian budaya lokal yang dimiliki Jawa Timur.

D. PENUTUP

Dari data-data yang diperoleh suatu penelitian yang langsung observasi di tempat. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengelolaan UPT Taman Budaya dalam pelestarian kesenian budaya lokal di masa pandemi ini. UPT Taman Budaya sebagai etalase pengembangan dan pelestarian karya-karya seni kebudayaan di Indonesia yang menggunakan media virtual di masa pandemi. Media virtual ini merupakan kebijakan Peraturan Gubernur sebagai mana mengingat adanya Covid-19 dilarangnya mengundang tamu yang menimbulkan kerumunan.

Adapun hambatan yang terjadi di UPT Taman Budaya dalam pelestarian kesenian budaya lokal dimasa pandemi. Karena peminat kesenian ini di kalangan sepuh/lanjut usia yang tidak dapat mangakses menggunakan teknologi untuk melihat media virtual seperti wayang kulit, ludruk, dan sebagainya, dan hambatan yang kedua kalangan milenial masih kurang berpartisipasi dalam pelestarian kesenian budaya lokal.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar dan Wijaya. (2018). Strategi pelestarian budaya atau situd cagar budaya berbasisi masyarakat. Repositori.Kemdikbud.go.id. diakses tanggal 15 Juni 2021.

Ana irhandayaningsih (2018). Pelestarian Kesenian Tradisional Sebagai Upaya dalam Menumbuhkan Kecintaan Budaya Lokal di Masyarakat Jurang Blimbing Tebalang. https://core.ac.uk/download/pdf/234033991.pdf

Aziz Mei Kurnianto (2019). Peran Sanggar Seni Pemuda Edi Peni Dalam Pelestarian Budaya Lokal di Desa Hadiluwih Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/92558/Azis%20Mei%20Kurnianto.pdf?sequence=1

Bhirawa Online(2021). UPT Taman Budaya Siapkan Sajian Melalui Virtual. https://www.harianbhirawa.co.id/upt-taman-budaya-siapkan-sajian-melalui-virtual/

Cak Durasim (2021). Profil Kepemimpinan Baru Taman Budaya Provinsi Jawa Timur. http://cakdurasim.com/berita/profil-kepemimpinan-baru-taman-budaya-provinsi-jawa-timur

Cakdurasim (2021). Kegiatan Periodik. http://cakdurasim.com/program-kegiatan/kegiatan-periodik

Darmawanti. (2012). Pengelolaan objek wisata Danau Mawang di Kelurahan Romang Lompoa Kecamatan bontomarannu Kabupaten Gowa, Jurnal Ilmu pemerintahan. 2(2) http://journal.Unismuh.ac.id/indek.php/Otoritas/search/. Diakses tanggal 29 April 2021.

Dedi Arif Setiawan (2017). Pelestarian Wayang di Kabupaten Tegal oleh Sanggar Satria Laras. https://lib.unnes.ac.id/31979/1/3401413033.pdf

Emancipayion USAh (2021). 15 Kesenian Jawa Timur Yang Unik dan Khas. https://emancipationusa.com/kesenian-jawa-timur/

Fitriana, Yusuf Adam Hilman, Bambang Triono (2020). Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Pelestarian Kesenian Budaya Lokal. *JISoP : Jurnal Ilmu Sosial dan Politik,* Vol. 2, No. 1, 2020, Halaman 1-10. http://riset.unisma.ac.id/index.php/JISoP/article/view/4899

Herman, K. (2015). Komunikasi Pemerintah dalam Pengelolaan Tambang di Kabupaten Gowa. Jurnal Ilmu Pemerintahan. 5(2) http://journal.Unismuh.ac.id/indek.php/Otoritas/search/. Diakses pada tangaal 29 April 2021 http://repository.uinsuska.ac.id/28172/1/GABUNGAN%20SKRIPSI%20KECUALI%20BAB%20V.pdf

Jogloabang. (2017). UU 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan. https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-5-2017-pemajuan kebudayaan#:~:text=Undang%2DUndang%20Nomor%205%20tahun%202017%20tentang%20Pemajuan%20Kebudayaan%20lahir,mengeluarkan%20UU%20Pemajuan%20Kebudayaan%20RI.

Jumnofri, F. 2018. Strategi Pelestarian Struktur Cagar Budaya Mesjid Raya Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*. Vol.5 edisi II (Juli) diakses 3 Juli 2021.

Koenjoningrat. 2011. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta. Jakarta.Lintas Sosial Politik (2012). Teori New Publik Management. http://lintassosialpolitik.blogspot.com/2012/10/teori-new-public-management_11.html#:~:text=Menurut%20Rainey%20(1990)%3A%20'public,2.

Maridi. 2015. Mengangkat Budaya dan Kearifan Lokal dalam Sistem Konservasi Tanah dan Air. "Using Culture And Local Wisdom In Soil And Water Conservation. https://media.neliti.com/media/publications/175293-ID-mengangkat-budaya-dan-kearifan-lokal-dal.pdf

Nur, Fadhilah. (2020). Peran Pemerintah Daerah dalam Pelestarian Kebudayaan Melayu di Kota Pekan Baru.

Published by RAS (2016). Metode Penelitian Data. https://metlitblog.wordpress.com/2016/11/25/pengertian-analisis-data-menurut-ahli/

Ramli,M. 2013. *Pengertian dan Kriteria Cagar Budaya*. Balai Pelestarian Cagar Budaya Sulawesi Selatan.

Ranjabar, J. (2019). *Sistem Sosial Budaya Indonesia: Suatu Pengantar*. PT Ghalia Indonesia. Bogor.

Susianti,A. E. (2014). Pengelolaan Retribusi Sampah di Dinas Pertamaan dan Kebersihan Kota Makassar. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*.

Teropong (2017). pengertian Kesenian Menurut Para Ahli https://teropong.id/forum/2017/08/05/pengertian-kesenian-dan-pengertian-kesenian-menurut-para-ahli-lengkap/

Tutik Sri Lestari (2019). Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Konservasi Budaya Lokal di Desa Wisata Menari Dusun Tanon Desa Ngrawan Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. https://lib.unnes.ac.id/33836/1/1201415045_Optimized.pdf

Nasebamedia (2020). 5 Fungsi Manajemen Menurut Henry Fayol. https://www.nesabamedia.com/fungsi-manajemen/